



Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Tematik dalam Meningkatkan Pendidikan Anak, Pembinaan Keagamaan, dan Kepedulian Sosial Masyarakat Desa Kubah Sentang

**Parianto¹, Muthia Agustin², Sulistianingsih³, Nurhalizah
Nasution⁴, Aulia Syahdina⁵**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

**Email Korespondensi: muthiaagustin18@gmail.com*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan KKNT Kelompok 06 dilaksanakan di Desa Kubah Sentang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang selama 40 hari, mulai 7 Juli sampai 13 Agustus 2026. Program disusun berdasarkan kondisi dan kebutuhan masyarakat dengan fokus pada pendidikan anak, pembinaan keagamaan, kesehatan, sosial, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan meliputi mengajar di SDN 106186 Kubah Sentang dan PAUD Cendana, mengajar mengaji, perwiraan, sholawatan, khatib dan imam Jumat, edukasi Stop Bullying, Posyandu, senam sehat, gotong royong, penyuluhan pra-nikah dan pernikahan sakinah, perlombaan Gema Anak Sholeh, serta pembangunan gapura perbatasan desa. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi awal, koordinasi dengan pemerintah desa dan pihak terkait, pelaksanaan program, keterlibatan langsung mahasiswa dan masyarakat, dokumentasi, serta evaluasi deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa berbagai program dapat terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial, dan lingkungan. Keterlibatan pemerintah desa, pihak sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, ibu-ibu, bapak-bapak, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam pelaksanaan program. Kegiatan KKNT juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, berorganisasi, beradaptasi, dan mengimplementasikan ilmu di tengah masyarakat. Keberlanjutan program diharapkan dapat didukung oleh masyarakat dan pemerintah desa setelah kegiatan KKNT berakhir.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata Tematik, pendidikan anak, pembinaan keagamaan, kepedulian sosial.*

ABSTRACT

Thematic Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata Tematik/KKNT) is a form of student engagement in community service through the application of knowledge and skills acquired during academic studies. The KKNT activities of Group 06 were conducted in Kubah Sentang Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency, for 40 days, from July 7 to August 13, 2026. The programs were designed based on the conditions and needs of the local community, focusing on children's education, religious development, health, social activities, environmental awareness, and community empowerment. The implementation of the programs included teaching activities at SDN

106186 Kubah Sentang and PAUD Cendana, Quranic learning sessions, perwiritan (Islamic religious gatherings), sholawatan (recitation of praises for Prophet Muhammad), Friday sermons and prayers, Stop Bullying educational campaigns, integrated health service activities (Posyandu), healthy exercise programs, community mutual cooperation (gotong royong), premarital counseling and sakinah marriage education, the Gema Anak Sholeh competition, and the construction of a village boundary gate. The implementation method employed a participatory approach consisting of initial observation, coordination with village authorities and related stakeholders, program implementation, direct involvement of students and community members, documentation, and descriptive evaluation. The results indicate that the various programs were successfully implemented and provided positive contributions to educational, religious, health, social, and environmental aspects of the community. The involvement of village government officials, school representatives, religious leaders, community figures, youth groups, women's groups, men's groups, and local residents became important supporting factors in the successful implementation of the programs. The KKNT activities also provided students with valuable experiences in communication, teamwork, organization, adaptation, and the practical application of academic knowledge within the community. The sustainability of these programs is expected to be supported by the community and village government after the completion of the KKNT program.

Keywords: *Thematic Community Service Program, children's education, religious development, social awareness.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik yang diperoleh selama proses pembelajaran di perguruan tinggi. Program KKNT tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan penyelesaian program kerja di suatu wilayah, tetapi juga sebagai proses pembelajaran sosial yang mempertemukan mahasiswa dengan berbagai kondisi, kebutuhan, dan permasalahan masyarakat secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial. Interaksi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi bagian penting dalam membangun hubungan kolaboratif sehingga program yang dirancang dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Program pengabdian berbasis mahasiswa juga menjadi salah satu strategi perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi tridharma, khususnya dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat (Al Umar et al., 2021; Datu et al., 2025).

Pelaksanaan KKNT memiliki karakteristik yang berbeda dengan kegiatan pembelajaran di ruang kelas karena mahasiswa dihadapkan langsung pada realitas kehidupan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu masyarakat menemukan potensi dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendekatan tersebut menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat mulai dari proses identifikasi masalah, perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, hingga evaluasi hasil kegiatan. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan program pengabdian karena masyarakat memiliki rasa kepemilikan terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan KKNT menjadi sarana strategis untuk membangun hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan (Kurnia et al., 2021; Putri & Hidayat, 2023).

Desa Kubah Sentang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang menjadi lokasi pelaksanaan KKNT Kelompok 06 Universitas Islam Sumatera Utara. Berdasarkan hasil identifikasi

kondisi masyarakat, terdapat beberapa aspek yang menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program, yaitu pendidikan anak, pembinaan keagamaan, dan peningkatan kepedulian sosial masyarakat. Pendidikan anak menjadi salah satu fokus penting karena kualitas pendidikan pada tingkat dasar memiliki peran besar dalam membangun kemampuan intelektual, karakter, dan keterampilan sosial generasi muda. Pendampingan pendidikan melalui keterlibatan mahasiswa di lingkungan sekolah maupun masyarakat diharapkan mampu memberikan motivasi belajar, meningkatkan minat anak terhadap pendidikan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain aspek akademik, pendidikan karakter juga menjadi bagian penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial pada anak (Rahman & Nurhasanah, 2021; Dariyo, 2023).

Selain bidang pendidikan, pembinaan keagamaan menjadi salah satu aspek yang mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan KKNT Kelompok 06. Kehidupan masyarakat desa yang memiliki hubungan sosial yang erat menjadikan nilai-nilai keagamaan sebagai salah satu unsur penting dalam membangun karakter individu dan keharmonisan sosial. Kegiatan keagamaan seperti pengajian, perwiritan, sholawatan, pembinaan remaja, serta kegiatan keagamaan lainnya tidak hanya berfungsi sebagai peningkatan pemahaman agama, tetapi juga sebagai media memperkuat interaksi sosial antarwarga. Pembinaan keagamaan melalui program pengabdian mahasiswa dapat menjadi bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesadaran spiritual, membangun nilai moral, serta memperkuat solidaritas masyarakat. Kegiatan berbasis nilai keagamaan juga dapat mendukung pembentukan lingkungan sosial yang lebih positif dan harmonis (Nurdin & Fadillah, 2022; Sari et al., 2024).

Berdasarkan kebutuhan masyarakat, program KKNT Kelompok 06 kemudian dikembangkan menjadi berbagai kegiatan yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Pada bidang pendidikan, kegiatan dilaksanakan melalui pendampingan pembelajaran di SDN 106186 Kubah Sentang dan PAUD Cendana, serta kegiatan pembelajaran mengaji bagi anak-anak. Pada bidang keagamaan, kegiatan meliputi perwiritan masyarakat, sholawatan, perwiritan remaja, pelaksanaan khatib dan imam Jumat, serta penyuluhan pranikah dan pernikahan sakinah. Sementara itu, bidang sosial dan kesehatan diwujudkan melalui kegiatan Posyandu, senam sehat, edukasi Stop Bullying, gotong royong, serta berbagai kegiatan sosial bersama masyarakat. Keberagaman program tersebut menunjukkan bahwa permasalahan masyarakat memiliki keterkaitan antarbidang sehingga membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif (Kurnia et al., 2021; Wulandari & Prasetyo, 2022).

Pelaksanaan berbagai kegiatan KKNT menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat dapat menjadi media untuk mempertemukan kebutuhan masyarakat dengan kompetensi mahasiswa. Keberhasilan program tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam merancang kegiatan, tetapi juga oleh dukungan berbagai pihak, seperti pemerintah desa, pihak sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, dan seluruh warga. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan program yang tepat sasaran serta memiliki keberlanjutan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Selain memberikan manfaat kepada masyarakat, kegiatan KKNT juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, komunikasi, serta penerapan ilmu pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KKNT Kelompok 06 Universitas Islam Sumatera Utara di Desa Kubah Sentang serta menggambarkan hasil dan pengalaman kemasyarakatan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan. Kebaruan program KKNT di Desa Kubah Sentang terletak pada pengintegrasian pendidikan anak, pembinaan keagamaan lintas kelompok usia, edukasi kesehatan dan anti-bullying, penguatan kepedulian sosial, serta luaran fisik desa dalam satu rangkaian pengabdian berbasis partisipasi masyarakat. Dibandingkan pola kegiatan KKN yang umumnya memisahkan program kerja berdasarkan bidang, pelaksanaan KKNT ini menekankan keterkaitan antarsektor dan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan desa sehingga manfaat program dapat menjangkau kelompok sasaran secara terpadu.

METODE

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Islam Sumatera Utara yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik mahasiswa dalam membantu menyelesaikan berbagai kebutuhan masyarakat. Kegiatan KKNT dilaksanakan di Desa Kubah Sentang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang selama 40 hari, yaitu mulai tanggal 7 Juli sampai dengan 13 Agustus 2026. Sasaran utama kegiatan mencakup seluruh lapisan masyarakat, meliputi anak-anak, peserta didik tingkat sekolah dasar dan pendidikan anak usia dini, pemuda dan remaja, kelompok ibu-ibu, kelompok bapak-bapak, serta masyarakat umum Desa Kubah Sentang. Penentuan sasaran kegiatan dilakukan berdasarkan hasil identifikasi awal terhadap kondisi sosial masyarakat dan kebutuhan lingkungan sekitar sehingga program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat secara lebih tepat sasaran.



Gambar 1. KKN-Tematik di Desa Kubah Sentang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Pelaksanaan program KKNT menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena keberhasilan program pengabdian tidak hanya ditentukan oleh peran mahasiswa sebagai pelaksana, tetapi juga bergantung pada keterlibatan masyarakat, pemerintah desa, pihak sekolah, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Tahapan awal kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi masyarakat, potensi desa, serta permasalahan yang menjadi prioritas. Hasil observasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam menyusun rancangan program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Tahap berikutnya dilakukan melalui koordinasi bersama pemerintah desa, pihak sekolah, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk memperoleh dukungan serta menyelaraskan program dengan kondisi yang ada di Desa Kubah Sentang. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, program KKNT kemudian dilaksanakan dalam beberapa bidang, yaitu pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memiliki berbagai peran, antara lain sebagai pengajar, pendamping kegiatan, pemateri edukasi, panitia pelaksana, fasilitator, serta peserta aktif dalam kegiatan masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi

pendampingan belajar di SDN 106186 Kubah Sentang dan PAUD Cendana, kegiatan mengaji, perwitan, sholawatan, kegiatan kesehatan masyarakat, gotong royong, edukasi sosial, serta kegiatan pemberdayaan lainnya.

Pengumpulan data dan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung, dokumentasi kegiatan, komunikasi dan wawancara informal dengan masyarakat, serta pencatatan setiap proses pelaksanaan program. Data yang diperoleh digunakan untuk menggambarkan proses kegiatan, bentuk partisipasi masyarakat, serta hasil pelaksanaan program KKNT. Dokumentasi berupa foto, catatan kegiatan, dan laporan pelaksanaan menjadi bahan pendukung dalam penyusunan deskripsi kegiatan pengabdian.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melihat beberapa indikator, yaitu tingkat keterlaksanaan program, keterlibatan masyarakat, dukungan dari berbagai pihak, hasil yang terlihat dari setiap kegiatan, serta hambatan dan tantangan yang ditemukan selama proses pelaksanaan. Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kontribusi program KKNT terhadap masyarakat Desa Kubah Sentang. Pendekatan deskriptif digunakan karena kegiatan ini berfokus pada penggambaran proses pengabdian, pengalaman mahasiswa, serta bentuk manfaat sosial yang muncul selama kegiatan berlangsung, tanpa melakukan pengukuran peningkatan menggunakan analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Kelompok 06 Universitas Islam Sumatera Utara di Desa Kubah Sentang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang telah menghasilkan berbagai kegiatan yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, serta masyarakat secara langsung. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program pengabdian tidak hanya ditentukan oleh pelaksana kegiatan, tetapi juga oleh keterlibatan masyarakat sebagai mitra utama dalam proses pembangunan sosial (Al Umar et al., 2021; Putri & Hidayat, 2023).

1. Pelaksanaan Program Pendidikan Anak

Bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama KKNT Kelompok 06 karena pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat desa. Program pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan mengajar di SDN 106186 Kubah Sentang, PAUD Cendana, serta kegiatan mengaji malam di rumah warga Dusun II. Kegiatan tersebut dirancang sebagai bentuk pendampingan belajar yang bertujuan membantu proses pembelajaran sekaligus meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kegiatan mengajar di SDN 106186 Kubah Sentang dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar pendamping dalam proses pembelajaran. Kehadiran mahasiswa memberikan variasi metode pembelajaran melalui pendekatan yang lebih interaktif dan komunikatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih berani berinteraksi, serta menunjukkan antusiasme yang lebih baik selama proses belajar berlangsung. Pendampingan pendidikan oleh mahasiswa dalam kegiatan pengabdian terbukti mampu memberikan pengalaman belajar tambahan bagi siswa serta membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik (Rahman & Nurhasanah, 2021).

Selain sekolah dasar, kegiatan pendidikan juga dilakukan di PAUD Cendana melalui metode belajar sambil bermain. Pendekatan tersebut disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini yang membutuhkan aktivitas pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah mengikuti proses pembelajaran ketika kegiatan dikombinasikan dengan permainan, aktivitas motorik, dan interaksi langsung. Pembelajaran berbasis aktivitas menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini (Dariyo, 2023).

Program pendidikan juga diperkuat melalui kegiatan mengajar mengaji malam di Dusun II. Mahasiswa memberikan pendampingan membaca Iqra dan Al-Qur'an serta memberikan pemahaman dasar mengenai nilai-nilai keagamaan. Kegiatan tersebut mendapatkan respons positif dari masyarakat karena mendukung pendidikan agama anak di luar lingkungan sekolah.

Tabel 1. Pelaksanaan Program Pendidikan Anak

No	Kegiatan	Sasaran	Bentuk Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
1	Mengajar SDN 106186 Kubah Sentang	Siswa SD	Pendampingan pembelajaran kelas	Siswa lebih aktif dan termotivasi belajar
2	Mengajar PAUD Cendana	Anak usia dini	Belajar sambil bermain	Anak lebih antusias mengikuti pembelajaran
3	Mengajar mengaji malam	Anak-anak Dusun II	Pembelajaran Iqra dan Al-Qur'an	Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

2. Pembinaan Keagamaan Masyarakat

Program pembinaan keagamaan menjadi salah satu kegiatan yang mendapat perhatian dalam pelaksanaan KKNT Kelompok 06. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti aktivitas keagamaan yang telah berkembang di masyarakat, sehingga mahasiswa tidak hanya menjadi pelaksana program, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat Desa Kubah Sentang.

Kegiatan perwiritan ibu-ibu Dusun I dan Dusun II, perwiritan bapak-bapak, perwiritan remaja dan remaja di Masjid Jami' Desa Kubah Sentang, serta kegiatan sholawatan menjadi sarana memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Aktivitas keagamaan berbasis komunitas memiliki peran penting dalam memperkuat solidaritas sosial dan membangun nilai kebersamaan dalam masyarakat (Nurdin & Fadillah, 2022).

Kegiatan khatib dan imam Jumat juga menjadi bagian dari program keagamaan. Mahasiswa berpartisipasi dalam pelaksanaan ibadah Jumat di Masjid Jami' Kubah Sentang. Selain itu, penyuluhan pra-nikah dan pernikahan sakinah dilaksanakan dengan menghadirkan Kepala KUA Kecamatan Pantai Labu untuk memberikan pemahaman mengenai kesiapan membangun keluarga.

Program Gema Anak Sholeh menjadi salah satu kegiatan unggulan yang ditujukan kepada anak-anak desa. Kegiatan ini memberikan ruang kepada anak untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang keagamaan melalui perlombaan yang edukatif.

Tabel 2. Program Pembinaan Keagamaan

No	Kegiatan	Sasaran	Hasil
1	Perwiritan dan sholawatan	Masyarakat dan remaja	Memperkuat hubungan sosial masyarakat
2	Khatib dan imam Jumat	Jamaah masjid	Mendukung kegiatan ibadah masyarakat
3	Penyuluhan pra-nikah	Masyarakat	Meningkatkan pemahaman keluarga sakinah
4	Gema Anak Sholeh	Anak-anak	Mengembangkan kreativitas keagamaan

3. Penguatan Kepedulian Sosial dan Gotong Royong

Kegiatan sosial dalam KKNT diwujudkan melalui program gotong royong bersama masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat nilai kebersamaan. Kegiatan gotong royong dilakukan melalui pembersihan Masjid Jami' Desa Kubah Sentang, PAUD Cendana, dan kantor kepala desa.

Selain kegiatan kebersihan, mahasiswa bersama masyarakat melakukan pengumpulan bambu sebagai bahan pembangunan gapura perbatasan Desa Durian dan Desa Kubah Sentang. Pembangunan gapura menjadi salah satu bentuk luaran fisik yang menggambarkan hasil kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat. Program pemberdayaan berbasis partisipasi masyarakat terbukti lebih efektif ketika masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses pelaksanaannya (Kurnia et al., 2021).

Tabel 3. Kegiatan Sosial dan Lingkungan

No	Kegiatan	Hasil
1	Pembersihan masjid	Lingkungan ibadah lebih nyaman
2	Pembersihan PAUD	Lingkungan belajar lebih baik
3	Pembersihan kantor desa	Lingkungan pelayanan lebih bersih
4	Pembangunan gapura	Identitas wilayah desa terbentuk

4. Kegiatan Kesehatan dan Kepedulian terhadap Anak

Bidang kesehatan dilaksanakan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Posyandu Dusun I dan Dusun II Desa Kubah Sentang. Program ini bertujuan mendukung kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan ibu dan anak. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan senam sehat bersama masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran pola hidup sehat.

Kegiatan edukasi Stop Bullying di SDN 106186 Kubah Sentang menjadi bentuk kepedulian mahasiswa terhadap perkembangan sosial anak. Edukasi diberikan melalui penyampaian materi mengenai dampak bullying, cara mencegah tindakan kekerasan verbal maupun fisik, serta pentingnya sikap saling menghargai. Media photobooth Stop Bullying juga dibuat sebagai sarana edukasi kreatif bagi siswa.

Penggunaan media edukasi kreatif dalam kegiatan pengabdian dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta karena pesan disampaikan melalui pendekatan yang lebih menarik dan mudah diterima (Wulandari & Prasetyo, 2022).

Tabel 4. Program Kesehatan dan Anak

No	Kegiatan	Sasaran	Hasil
1	Posyandu	Ibu dan anak	Mendukung pelayanan kesehatan
2	Senam sehat	Masyarakat	Meningkatkan kesadaran hidup sehat
3	Stop Bullying	Siswa SD	Meningkatkan pemahaman anti-kekerasan

5. Partisipasi Masyarakat, Hambatan, dan Luaran

Keberhasilan pelaksanaan KKNT Kelompok 06 tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, seperti pemerintah desa, pihak sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, dan masyarakat umum. Keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting karena program pengabdian yang melibatkan masyarakat secara langsung memiliki peluang keberlanjutan yang lebih besar (Putri & Hidayat, 2023).

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hambatan, seperti perbedaan lokasi antar-dusun, keterbatasan waktu, serta penyesuaian jadwal antara mahasiswa dan masyarakat. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui komunikasi, koordinasi, dan kerja sama antar pihak.

Luaran kegiatan meliputi dokumentasi program, video kegiatan, media edukasi Stop Bullying, pembangunan gapura desa, serta publikasi kegiatan. Luaran tersebut menjadi bukti kontribusi nyata mahasiswa selama pelaksanaan KKNT.

SIMPULAN

Pelaksanaan KKNT Kelompok 06 di Desa Kubah Sentang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang pada 7 Juli sampai 13 Agustus 2026 telah menghasilkan berbagai kegiatan di bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Program pendidikan melalui kegiatan mengajar di SDN 106186, PAUD Cendana, dan mengaji malam memberikan ruang pendampingan bagi anak-anak. Program keagamaan melalui perwitan, sholawatan, kegiatan remaja, khatib dan imam Jumat, penyuluhan pra-nikah, serta Gema Anak Sholeh memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan religius masyarakat. Sementara itu, gotong royong, Posyandu, senam sehat, edukasi Stop Bullying, dan pembangunan gapura menjadi bentuk kontribusi pada aspek sosial, kesehatan, kebersihan, dan lingkungan.

Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh kerja sama antara mahasiswa dengan pemerintah desa, pihak sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan seluruh masyarakat Desa Kubah Sentang. Di samping memberikan kontribusi bagi masyarakat, KKNT menjadi pengalaman penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berorganisasi, beradaptasi, dan mengabdikan. Keberlanjutan kegiatan diharapkan dapat dijaga melalui keterlibatan masyarakat dan pemerintah desa sehingga manfaat program tidak berhenti ketika kegiatan KKNT berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Sumatera Utara, pemerintah Desa Kubah Sentang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, pihak sekolah, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta seluruh warga yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan

kegiatan KKNT. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh mahasiswa Kelompok 06 atas kontribusi dan dedikasinya dalam menyukseskan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44.
- Anwas, O. M. (2021). Peran pendidikan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(2), 145–156.
- Chambers, R. (2021). Participatory rural appraisal: Challenges, potentials and paradigm. *Development in Practice*, 31(1), 1–12.
- Dariyo, A. (2023). Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai penguatan pendidikan karakter resiliensi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 120–128.
- Datu, C. P., Amelinda, R., Nabila, et al. (2025). Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di Desa Lera Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2624–2635.
- Ife, J. (2022). *Community development in an uncertain world: Vision, analysis and practice*. Cambridge University Press.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2021). KKN Tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 2(1), 1–10.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2022). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdin, M., & Fadillah, R. (2022). Penguatan nilai keagamaan masyarakat melalui program pengabdian perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Islam*, 3(1), 33–42.
- Putri, A. R., & Hidayat, T. (2023). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1025–1034.
- Rahman, A., & Nurhasanah. (2021). Implementasi pendidikan karakter melalui program pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–57.
- Sari, D. P., Ramadhan, F., & Hakim, L. (2024). Penguatan nilai religius masyarakat melalui kegiatan pengabdian berbasis komunitas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 55–64.
- Wulandari, S., & Prasetyo, H. (2022). Strategi pelaksanaan program KKN dalam meningkatkan kesadaran pendidikan dan lingkungan masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(3), 155–164.